



SARAT PESAN: Pengendara motor melintasi mural bertema demam berdarah di kawasan Surosutan, Umbulharjo, Jogja, kemarin (13/8). Hingga pertengahan Agustus, DBD di Kota Jogja menyentuh 213 kasus. Peningkatan kasus di Kota Jogja disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk.

Hingga Pertengahan Agustus Terjadi 213 DBD

Dinkes Sebut Kesadaran Masyarakat Masih Rendah

JOGJA - Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Jogja terus mengalami peningkatan. Hingga pertengahan Agustus ini, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja sudah mencatat 213 kasus. Karena itu, masyarakat diminta untuk terus mewaspadai persebarannya.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Endang Sri Rahayu menga-

takan, temuan penyakit DBD memang cukup banyak di tahun ini. Peningkatan kasus di Kota Jogja memang dapat disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat. Yakni mulai menurunnya kesadaran untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Oleh karena itu, dia mengimbau, agar masyarakat mulai kembali mengencarkan PSN dengan gerakan 3M. Yakni menguras bak mandi, menutup tempat penampungan air, mengubur dan mendaur ulang barang bekas tidak terpakai. "Harapannya dengan PSN kasus DBD

di Kota Jogja dapat benar-benar ditekan," imbuh Endang.

Lurah Gunungketur, Kemantren Pakualaman Sunami menyampaikan, masyarakat di wilayah tersebut rutin melaksanakan program PSN. Sebab kegiatan tersebut merupakan salah satu komitmen untuk melindungi masyarakat. Khususnya dari penyakit DBD.

Sunami membeberkan, upaya yang dilakukan masyarakat di antaranya dengan memeriksa tempat penampungan air di rumah-rumah warga yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Kemudian juga membe-

rikan bubuk larvasida kepada masyarakat untuk ditaburkan ke dalam tempat penampungan air untuk membunuh jentik nyamuk.

Sementara terkait kasus DBD di Gunungketur, sejak bulan dua bulan terakhir tercatat ada tiga kasus. Temuan tersebut memang menjadi salah satu perhatian dari pemerintah kalurahan. Sehingga kemudian digencarkan kolaborasi dengan masyarakat untuk melakukan pencegahan. "Diharapkan dengan kolaborasi ini dapat menekan angka kasus DBD di Kelurahan Gunungketur," tegas Sunami. (mu/din/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005